

## **PERANAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH DALAM SOSIALISASI DAN EDUKASI MAHASISWA TENTANG KEMANFAATAN PRODUK DAN JASA PERBANKAN**

**Elsyan Rienette Marlisa**

*Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih*

### **ABSTRACT**

*The main objective of this community engagement namely to identify and understand banking products and services that Bank Papua offers to the community. Meanwhile, the information related to Products of banking can be obtained through lecture at the Economics Department in relation to the types of banking products and the objectives of them or the similar information also can be gain from marketing person from Bank Papua who capable enough to explain in detail about banking products and services. According to the outcome of this activity that had been conducted to the Economics' Students from Faculty of Economics and Business at Cenderawasih University, can be concluded as follow: In order to distribute fund, the conventional banks will distribute it through deposits and savings to the public in form of loans, as well as in form of financing for the Islamic Banks. In addition, the loan from conventional banks in distributing process will subject to interest and other loan services in the form of administrative fees, and commission fees. Whereas Islamic banks are based on buying and selling and profit sharing; in order to provide in depth meaning of Bank Papua products and services, a film screening by Bank Papua Speakers had been played, and the key speaker from Marketing Division of Bank Papua has given a talk about Bank Papua products and services namely electricity payment, telephone payment, tuition fee, transfer service, and others. This activity has relevance to the Economics students that they have been introduced during their study in university in the subject of Monetary Economics I & II during Semester II & III and other subject such as Banks and Financial Institution on (V Semester) as well as Monetary Policy in Development sector (VII Semester). Therefore, the outcome of this activity that could motivate students to recognize the characteristics of Bank Papua products and services as well as can differentiate between genuine and counterfeit money.*

**Keywords :** *Banking products and services.*

### **ABSTRAK**

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami produk dan layanan perbankan yang ditawarkan Bank Papua kepada masyarakat. Sementara itu, informasi terkait Produk perbankan dapat diperoleh melalui kuliah di Jurusan Ekonomi terkait jenis produk perbankan dan tujuannya atau informasi serupa juga dapat diperoleh dari marketing person Bank Papua yang cukup mampu menjelaskan secara detail tentang produk dan layanan perbankan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan kepada Mahasiswa Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih ini, dapat disimpulkan sebagai berikut: Dalam rangka penyaluran dana, bank konvensional akan menyalurkannya melalui deposito dan tabungan kepada masyarakat baik dalam bentuk pinjaman maupun dalam bentuk pembiayaan bagi Bank Umum Syariah. Selain itu, pinjaman dari bank konvensional dalam proses penyalurannya akan dikenakan bunga dan jasa pinjaman lainnya

berupa biaya administrasi, dan biaya komisi. Bahwa bank syariah didasarkan pada jual beli dan bagi hasil; dalam rangka memberikan makna yang mendalam tentang produk dan layanan Bank Papua, telah diputar pemutaran film oleh Pembicara Bank Papua, dan pembicara kunci dari Divisi Pemasaran Bank Papua telah memberikan ceramah tentang produk dan layanan Bank Papua yaitu pembayaran listrik, telepon pembayaran, biaya kuliah, layanan transfer, dan lain-lain. Kegiatan ini ada relevansinya dengan mahasiswa Ilmu Ekonomi yang telah diperkenalkan selama menempuh studi di perguruan tinggi pada mata kuliah Ekonomi Moneter I & II pada Semester II & III dan mata kuliah lainnya seperti Perbankan dan Lembaga Keuangan pada (Semester V) serta Moneter Kebijakan di bidang Pembangunan (Semester VII). Oleh karena itu, hasil dari kegiatan ini yang dapat memotivasi mahasiswa untuk mengenal ciri-ciri produk dan jasa Bank Papua serta dapat membedakan uang asli dan uang palsu.

**Kata Kunci** : Produk Perbankan dan Pelayanan

## 1. Pendahuluan

Industri Jasa perbankan di Indonesia telah mengalami transformasi yang begitu dramatis dalam beberapa tahun belakangan ini sebagai akibat dari diperkenalkannya teknologi baru dan deregulasi, baik pada pasar retail maupun korporasi. Bank Sentral menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2004 Pasal 8 tentang Tugas Perbankan ; a). Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter ; b). Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran ; c). Mengatur dan mengawasi Bank

Dalam praktek kegiatannya, bank dibedakan sesuai dengan jenis bank tersebut. Setiap jenis bank memiliki ciri dan tugas tersendiri dalam melakukan kegiatan, misalnya dilihat dari segi fungsi bank yaitu kegiatannya, misalnya dilihat dari segi fungsi bank yaitu antara kegiatan bank umum dengan kegiatan Bank Pembangunan daerah, jelas memiliki tugas atau kegiatan yang berbeda. Sebelum menjadi Perseroan Terbatas bernama Bank Pembangunan Daerah, PT Bank Pembangunan Daerah Papua Irian Jaya didirikan pada tanggal 13 April 1966 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Irian Barat Nomor : 37/GIB/1966 dan disahkan menjadi peraturan Daerah Provinsi Irian Barat Nomor 1 Tahun 1970 tanggal 23 Maret 1970, pada lembaran Daerah Provinsi Irian Barat No. 42 Tahun 1970, kemudian sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.Kep.283/ DDK/II/1972 tanggal 15 Juli 1972 tentang pemberian izin usaha Bank Pembangunan Daerah Irian Barat berkedudukan di Jayapura melaksanakan operasional sebagaimana Bank Umum lainnya dengan modal dasar pertama kali ditetapkan sebesar Rp. 4juta.

Selanjutnya sesuai Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 7 tahun 1996 terjadi perubahan modal dasar Bank Papua menjadi sebesar Rp. 50 milyar, Kemudian sesuai hasil Keputusan RUPS Nomor: 05/SK/RUPS-BPD/XII/2000 telah diputuskan untuk mengubah bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT), dan selanjutnya sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan untuk perubahan modal dasar Bank Papua.

Tugas Bank Umum daerah pada umumnya sama dengan Bank Pembangunan Milik Negara. Bank Umum Daerah berperan sebagai pemegang kas Pemerintah Daerah. Lapangan usaha utamanya adalah menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha pembangunan di daerah dalam rangka pembangunan nasional, dengan cara :

- a) memberikan pinjaman untuk keperluan investasi, perluasan dan pembaharuan proyek pembangunan daerah di daerah yang bersangkutan

- b) memberikan pinjaman untuk keperluan investasi, perluasan dan pembaharuan perusahaan swasta yang merupakan proyek pembangunan daerah dengan persetujuan Menteri Urusan Bank Indonesia.
- c) untuk kredit yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah, Bank bertindak sebagai penyalur kredit untuk proyek Pemerintah Daerah.

Fungsi Bank Umum Daerah (Bank Papua)

- d) Bank Pembangunan Daerah (Bank Papua) sebagai salah satu bank yang ada pada sistem perbankan nasional memiliki fungsi dan peran yang signifikan dalam konteks pembangunan ekonomi regional karena Bank Papua mampu membuka jaringan pelayanan di daerah-daerah dimana secara ekonomis tidak mungkin dilakukan oleh bank swasta. diantara fungsi Bank Daerah ialah :
- e) Pengembangan perekonomian daerah dan menggerakkan pembangunan ekonomi daerah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat
- f) Menyediakan pembiayaan keuangan pembangunan di daerah
- g) Menghimpun dana
- h) Melaksanakan dan menyimpan kas daerah (pemegang / penyimpanan kas daerah Pelaksanaan Penelitian.

Pada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Ekonomi Moneter I dan II di perlukan adanya praktik langsung dalam pengenalan produk dan jasa perbankan. Sehingga, perlu adanya kegiatan sosialisasi yang bekerja sama dengan Bank Papua untuk memperkenalkan produk dan jasa perbankan yang ada di Indonesia.

Setelah mengikuti sosialisasi dalam kegiatan Pengabdian mahasiswa paham dan mengerti serta mengembangkan pengetahuan pada mata kuliah Ekonomi Moneter I dan Moneter II dan mahasiswa diharapkan dapat memahami berbagai konsep dan memahami tentang ;

1. Produk Perbankan.
2. Jasa Perbankan

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1 Sumber Dana Bank**

Sumber Dana Bank Menurut Kasmir (2013:50) “pengertian sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat”. Perolehan dana ini tergantung dari bank itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya. Hal ini sesuai dengan fungsi bank bahwa bank adalah lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya bergerak dalam bidang keuangan, maka sumber-sumber dana bank juga tidak terlepas dari bidang keuangan itu sendiri. Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual atau memberikan pinjaman, bank harus terlebih dahulu membeli uang atau menghimpun dana sehingga dari selisih bunga tersebut bank memperoleh keuntungan.

### **2.2 Jasa Bank**

Menurut Kasmir,2013:128, Pengertian Jasa Bank adalah Tujuan pemberian jasa-jasa Bank,dan untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Keuntungan Jasa-jasa Bank, menurut Kasmir,2013:129. - Keuntungan pokok perbankan didapat dari selisih bunga simpanan dengan bunga kredit(*spread based*). -Bank juga memperoleh keuntungan dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya(*fee based*).- Bentuk keuntungan dari jasa- jasa bank ini yaitu biaya administrasi, biaya.kirim, biaya.tagih, biaya.provisi, biaya.sewa, biaya.iuran, dll.

### 2.3 Jenis-Jenis Jasa Perbankan Lainnya

Jenis-jenis Jasa-jasa Bank Lainnya menurut Kasmir,2013:130-153 yaitu ;

1. Kiriman Uang (*Trnasfer*)
2. Kliring (*clearing*)
3. Inkaso (*collection*)
4. *Safe Deposit Box* (SDB)
5. Bank Card
6. Bank Notes
7. *Travellers Cheque*
8. *Letter of Credit* (L/C)
9. Bank Garansi dan Referensi Bank
10. Memberikan jasa-jasa di Pasar Modal
11. Menerima setoran-setoran: pembayaran listrik, telepon, air, pajak,
12. Melakukan pembayaran: gaji, pensiun, bonus, dividen
13. Dan kegiatan lainnya.

### 3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan meliputi:

a) *Peyampaian materi*

Metode ini dalakukan dengan penyampaian materi dari staf Bank Papua bagian Pemasaran ibu Yohana Kanath yang disertai dengan pengenalan produk dan jasa bank.

b) *Diskusi*

Metode ini agar penyamaan konsep teori dan presepsi yang dimiliki mahasiswa dan langsung ditanggapi oleh Dosen dan Staf Pemasaran dari Bank Papua

c) *Game dan tanya jawab.*

Metode ini diberikan oleh staf pemasaran Bank Papua. dengan memilih dan menunjukkan produk-produk bank yang harus di ditunjuk dengan benar dan tanya jawab. Bagi mahasiswa yang bisa menjawab dengan benar diberikan hadiah yang langsung disediakan oleh staf Bank Papua bagian Pemasaran

Adapun media dan alat pendukung yang digunakan untuk kegiatan ini adalah papan tulis, LCD Projector, dan contoh dokumen produk Perbankan dari Bank Papua Jayapura.

### 4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

#### 4.1 Agenda Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan khususnya kepada mahasiswa untuk memperkuat dan mempertajama pemahaman konsep-konsep dasar Moneter dan Perbankan yang langsung bersama staf pemasaran Perbankan dalam hal ini kerjasama dengan kantor Pusat Bank Papua Jayapura untuk lebih memahami dan mengenal ;

1. Produk Perbankan Bank Papua

Menyalurkan dana berarti mengembalikan dana yang telah dihimpun melalui Produk Perbankan yang disebut Tabungan (*Saving*), Tabungan/simpanan giro, dan deposito kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (*loanable fund*).

2. Jasa Perbankan Bank Papua.

Tujuan pemberian jasa-jasa bank adalah untuk mendukung dan memperlancar

kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Keuntungan Jasa-jasa Bank adalah Keuntungan pokok perbankan didapat dari selisih bunga simpanan dengan bunga kredit (*spread based*).

Bank juga memperoleh keuntungan dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya (*fee based*).

Bentuk keuntungan dari jasa-jasa bank ini yaitu biaya administrasi, biaya kirim, biaya tagih, biaya provisi, biaya sewa, biaya iuran, dll.

Jenis-jenis Jasa-jasa Bank Lainnya yaitu Kiriman uang (*transfer*), Kliring (*clearing*), Inkaso (*collection*), *Safe Deposit Box* (SDB), Bank Card, Bank Notes, *Travellers Cheque*, *Letter of Credit* (L/C), Bank Garansi dan Referensi Bank, Memberikan jasa-jasa di Pasar Modal, Menerima setoran-setoran: pembayaran listrik, telepon, air, pajak, dll, Melakukan pembayaran: gaji, pensiun, bonus, dividen, dll, untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana.

#### 4.2 Sasaran Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kampus Waena Universitas Cenderawasih, pada tanggal 30 Juni 2018. Kegiatan ini dilakukan tidak hanya dilingkungan mahasiswa yang ada di Perguruan tinggi tetapi juga di sosialisasikan ke pada masyarakat umum misalkan tentang Proses Kliring, Penciptaan Uang dan mana yang asli dan Produk dan jasa lainnya.

#### 5. Kesimpulan

Dari hasil sosialisasi yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang lebih nyata dan sesuai dengan ilmu terapan yang dipelajari/dikembangkan ini sangat baik dengan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Pengabdian dan bertanya kepada Pemateri tentang Produk dan Jasa Perbankan Bank Papua.
- b) Kegiatan ini diikuti oleh Mahasiswa dan berjalan dengan lancar sesuai dengan Jadwal
- c) Aspek kerjasama dengan dunia usaha (BUND) dalam pemahaman materi oleh pemateri Bank Papua dan ada Pembagian Souvenir bagi yang aktif dalam pemahaman materi oleh pemateri Bank Papua Kegiatan ini sangat bermanfaat dan masih membutuhkan waktu yang berkelanjutan karena materi praktisi yang di berikan masih banyak yang belum disampaikan karena terbatas waktu.

#### Daftar Pustaka

- Boediono. 2000, "Ekonomi Moneter". Edisi , BPFE: Yogyakarta.
- Irmayanto, Juli. 1998. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta": Media Ekonomi Publishing FE Universitas Trisakti.
- Kasmir. 2002." Dasar-dasar Perbankan. Jakarta": PT. Raja Grafindo Persad.
- Kasmir. 2013., "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nopirin. 2000. "Ekonomi Moneter", Buku II, Edisi ke 1, Cetakan Kesepuluh, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Undang-undang Republik Indonesia. *Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang – undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2004*. Penerbit Direktorat Hukum Indonesia.

## LAMPIRAN FOTO-FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Kegiatan



Gambar 2. Foto Besarman Pihak Bank



Gambar 3. Foto Pada Saat Akhir Kegiatan



Gambar 4. Foto Bersama Penerima Hadiah Kuis